

BAB 1

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah pemberian ASI sejak bayi dilahirkan

1.1 Latar Belakang sampai usia enam bulan. Pemberian ASI secara Eksklusif juga telah diputuskan dan ditetapkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif. Khususnya pada bab 1 pasal 1 ayat 2 yang berbunyi ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau menggantikan dengan makanan atau minuman lain.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2016 tentang cakupan ASI eksklusif di dunia hanya sebesar 36%. Capaian tersebut masih dibawah target cakupan ASI eksklusif yang ditetapkan oleh WHO yaitu sebesar 50%. Menurut data Risesdas yang diambil dari tahun 2014 - 2018 cakupan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 37,3%, 2015 sebesar 55,7%, tahun 2016 sebesar 54%, tahun 2017 sebesar 61,33%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 37,3%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Kemenkes RI yaitu 80% maka, capaian ASI eksklusif di tingkat Indonesia masih belum memenuhi target.

Capaian ASI eksklusif di wilayah Provinsi Jawa Timur pada tahun 2014 sebesar 74%, tahun 2015 sebesar 74,1%, tahun 2016 sebesar 74%, tahun 2017 sebesar 76,01% dan pada tahun 2018 capaian ASI eksklusif di Jawa Timur mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 40,05%. Capaian ASI

Provinsi Jawa Timur masih dibawah target yang ditentukan Kemenkes RI yaitu sebesar 80%.

Rendahnya cakupan presentase ASI eksklusif di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pengetahuan ibu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurleli *et al* (2017) terdapat hubungan antara pengetahuan dan pemberian ASI Eksklusif dengan melakukan uji chi-square dengan nilai $p=0,000$ yang berarti bahwa tingkat pengetahuan ibu berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif. Hal ini dapat terjadi peningkatan pemberian ASI Eksklusif jika di sertai dengan meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif.

Berdasarkan uraian diatas kajian pustaka ini akan membahas hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif.

1.2 Rumusan masalah

Adakah hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif.

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat klinis

Memberikan informasi tentang hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif.

1.4.2 Manfaat akademis

Sebagai tambahan wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan kedokteran dan sebagai dasar untuk kajian pustaka maupun penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif.

1.4.3 Manfaat masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya manfaat pemberian ASI eksklusif.

